

## PRAKTEK PENDOKUMENTASIAN DALAM PRESPEKTIF SUSKA TV

Atika Azzura<sup>1</sup>, Alisia Cindy Miranda<sup>2</sup>, Nia Firdahernita<sup>3</sup>, Nova Ariani<sup>4</sup>, Maslihan  
Su'ban Ma'ruf<sup>5</sup>

Uin Suska Riau<sup>1,2,3,4,5</sup>

Koresponding Email: [azzuraatika@gmail.com](mailto:azzuraatika@gmail.com)

### ABSTRAK

Aktifitas pendokumentasian merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan oleh *public relations* dimana, dokumentasi meliputi video, audio, dan fotografi sebuah peristiwa dan informasi yang ada di lingkungan Suska TV. Tanpa adanya dokumentasi sebuah publikasi tidak bisa dilakukan oleh *Public Relations*. Praktek pendokumentasian di Suska TV berbentuk digital dan manual dalam penyimpanannya. Sedangkan aktifitas dalam proses pendokumentasian terdiri dari peliputan acara yang kemudian dapat ditayangkan dalam program berita atau program khusus lainnya, Wawancara yang merupakan pendapatan informasi dari berbagai narasumber terkait suatu topik atau kegiatan, B-Roll dan *Footage* yang merupakan pengambilan rekaman video tambahan dalam pengeditan video, Siaran Langsung merupakan peliputan dari lokasi kejadian untuk memberikan informasi secara real time kepada audience dan terakhir live on cam yang merupakan aktivitas pendokumentasian melalui penyampaian reporter secara langsung pada kejadian-kejadian penting.

**Kata kunci:** *Public Relation, Dokumentasi, Suska TV*

### ABSTRACT

*Documentation activity is one of the obligations carried out by public relations where documentation includes video, audio, and photography of an event and information that exists within Suska TV. Without documentation a publication cannot be carried out by Public Relations. Documentation practices at Suska TV are digital and manual in storage. While activities in the documenting process consist of event coverage which can then be broadcast in news programs or other special programs, Interviews which are information gathering from various sources related to a topic or activity, B-Rolls and Footage which are taking additional video recordings in video editing, Live Broadcasting is coverage from the study location to provide information in real time to the audience and finally live on cam which is a documentation activity through delivering reporters directly on important events.*

**keywords:** *Public Relations, Documentation, Suska TV*

### PENDAHULUAN

Peran *public relations* didalam sebuah perusahaan sangatlah penting, pada dasarnya peran public relations didalam sebuah perusahaan, organisasi atau komunitas adalah

membangun citra dan menjadi jembatan informasi dari perusahaan kepada publiknya (Satria, n.d.). Menurut *British Institute Of Public Relation* dalam Sandra (2007: 4) Public relations adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*goodwill*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Dari definisi tersebut dikatakan bahwa *Public Relations* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan yang berlandaskan pada saling pengertian (Putra & Anshari, 2016).

Kepesatan perkembangan *Public Relations* , menuntut profesionalisme dan optimalisasi kinerja para praktisi PR (Raji Alfathian & Hidayat, 2020). Tetapi harus sanggup membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh publiknya baik publik internal dan terutama eksternal. Upaya membangun komunikasi efektif antara organisasi yang diwakili oleh seorang PR dengan publik potensialnya dilakukan dengan cara membangun *relationship intergration*. Artinya PR mempunyai tugas mengelola seluruh kontak-kontak komunikasi yang terdapat dalam organisasinya untuk menciptakan dan melindungi reputasi/citra organisasi.

Seorang PR harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ia harus mampu berbicara di depan umum, harus mampu melakukan presentasi, mampu mewawancarai dalam upaya pengumpulan data dan fakta, mampu dijadikan sumber bagi pers atau wartawan sebagai sumber berita, dan memiliki kemampuan komunikasi lainnya (Sukoco, 2013). Dalam komunikasi tulisan, Ia harus mampu membuat *Pers Release* untuk dikirim ke media massa, membuat berita, artikel dan *feature* untuk *House Journal* (media terbatas) yang diterbitkan perusahaan, menulis laporan, membuat naskah pidato untuk manajemen, menulis konsep iklan layanan masyarakat, menulis brosur atau selebaran, dan bentuk komunikasi lainnya (Ni Luh Putu Ening Permini & I Made Wahyu Kusuma Atmaja, 2022). Agar seorang *Public Relations* dapat membangun hubungan yang baik dengan publik dan agar publik dapat berkecukupan dalam menerima informasi mengenai perusahaan maka perlunya dilakukan kegiatan penyebaran informasi yang dinamakan publikasi. Publikasi banyak ditemukan dalam media cetak dan online. Publikasi dalam dunia PR merupakan dampak atau hasil (Amanda, 2022). Publikasi kemudian menjadi salah satu ukuran pencapaian PR. Publikasi menjadi penting untuk diketahui dan diukur karena PR memiliki kewajiban untuk mengetahui dan memantau tampak luar institusinya (Fatimah et al., 2020).

Suska TV merupakan stasiun televisi komunitas milik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Disiarkan dari lantai 3 gedung FDK yang merupakan sarana praktikum mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi. Saat ini lingkup kerja dan praktik Suska TV bukan hanya dalam lingkup Uin Suska namun sampai dengan liputan kegiatan yang dilaksanakan diluar kampus. Sama hal dengan stasiun televisi seperti TV RI , Riau Televisi, Suska Tv juga melakukan kegiatan dokumentasi untuk setiap kegiatan yang mereka liput baik itu berupa foto, video, hasil wawancara, surat, dan lain sebagainya. Semua dokumentasi ini bertujuan sebagai arsip dokumen jangka panjang. Dimana

# STUDIA KOMUNIKA

setiap dokumentasi yang di dapat akan di lakukan pemilahan dan juga memperhatikan batasan atau apa saja yang harus diperhatikan saat dokumentasi tersebut dipublikasikan. Publikasi yang dilakukan tentunya melalui proses produksi sambil memperhatikan mana saja yang pantas dan layak untuk dikonsumsi oleh publik atau khalayaknya.

Publikasi dan promosi menawarkan fungsi PR dari perusahaan, organisasi atau komunitas yang membantu dalam membangun relasi karena organisasi-organisasi dikenal sebagai sumber informasi-informasi dengan pasar, audiens dan publik (Pratiwi & Fitriani, 2021). Publikasi membantu publik membuat pilihan yang menguntungkan, yang mana dapat mengembangkan minat secara selaras. PR membutuhkan jurnalis dan media untuk mencapai publikasi (Cendekia Sandyakala, 2020). Media menurut Marshall McLuhan dalam bukunya *Understanding Media* mengatakan bahwa media itu *the extension of man* yang artinya adalah, media itu perluasan manusia (Nurudin 2008: 51). Media juga kuat dalam memengaruhi benak dan persepsi khalayaknya (Nurudin 2008: 52). Pembicaraan yang terjadi di masyarakat adalah akibat dari mengonsumsi media yang telah menjadi kebutuhan utama, yakni mengakses informasi. Menurut Heath & Coombs (2006: 349).

Publikasi adalah kegiatan memperkenalkan perusahaan kepada publik sehingga publik dapat mengenal perusahaan, baik itu terkait dengan program perusahaan maupun kegiatan yang dilaksanakan (Shaleh & Furrie, 2020). Publikasi biasanya dilakukan dengan kerjasama dengan pihak pers, maka dari itu perlunya menjalin hubungan yang baik dengan pihak pers. Menurut Effendy (2006: 111) seorang public relations perlu membina hubungan yang baik dengan orang-orang yang berhubungan langsung dengan media massa agar segala sesuatu yang menyangkut penyebaran informasi kepada publik dapat berjalan lancar. Hubungan media dan pers merupakan media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja dan untuk kelancaran aktivitas komunikasi humas dengan pihak publik (Hantoro, n.d.). Berdasarkan kegiatan PR nya, Suska memiliki peran sebagai fasilitator informasi dan dokumentasi yang diwujudkan dengan bentuk nyata kinerja dari *crew* yang terdiri dari beberapa bidang yang diperlukan di dalamnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mendeskripsikan realita sosial dengan mengaplikasikan konsep-konsep yang dikembangkan (Anggraini & Setyanto, 2019). Pertimbangan penentuan lokasi dan judul penelitian ini didasarkan pada kecocokan dengan substansi penelitian (Yuliani, 2018). Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan interview (wawancara), dan observasi (pengamatan) . Untuk analisa data penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) menurut Miles dan Huberman (1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dokumentasi, PR , dan Suska TV

#### a. Dokumentasi

Kata 'dokumen' berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian kata 'dokumen' ini menurut Louis Gottschalk (1986; 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya (Yazid, n.d.). Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. G.J. Renier, sejarawan dari University College London, (1997; 104) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian. Pertama dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja. Ketiga dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan sebagainya. Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2007;216-217) menjelaskan istilah dokumen dibedakan dengan record. Dokumentasi adalah proses pembuatan, pengumpulan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau audio untuk tujuan referensi atau penggunaan di masa depan. Sedangkan dokumentasi adalah Dokumentasi adalah proses pembuatan, pengumpulan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau audio untuk tujuan referensi atau penggunaan di masa depan (Apriliyati & Syahida, 2019). Dokumentasi dapat berupa catatan, laporan, diagram, foto, video, atau rekaman suara yang memberikan informasi tentang suatu kejadian atau proses (Trisnawati et al., 2023). Dokumentasi sangat penting dalam bidang bisnis, pendidikan, teknologi, dan hampir semua bidang lainnya karena memudahkan orang untuk mengakses informasi yang relevan dan memastikan bahwa informasi

tersebut dapat dipertahankan dan ditemukan kembali di kemudian hari (Erlangga & Masitoh, 2020).

Sedangkan menurut beberapa ahli, dokumentasi merupakan Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian (Susanto & Setyanto, 2020). Menurut Paul Otlet "International Economic Conference 1905" Definisi dokumentasi adalah kegiatan yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penemuan kembali serta penyebaran dokumen (Yohanes et al., 2021). Menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan catatan otentik yang bisa dibuktikan dan bisa dijadikan bukti secara hukum yang mana dokumentasi tersebut berisi data-data yang lengkap dan nyata. Sedangkan menurut Sulistyio Basuki dokumentasi sebagai pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen litereter yang mencatat segala aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan sebagai bahan dan penerangan mengenai berbagai soal.

Dokumentasi biasa diartikan sebagai kumpulan catatan hasil kerja. Kita mengenal berbagai bentuk dokumentasi. Yang akan kita bahas disini, adalah dokumentasi video dan foto. Fotografi untuk humas Peran dan fungsi fotografi sangat penting guna mendukung kegiatan kehumasan. Selain bisa menampilkan ilustrasi yang hidup dari kegiatan di organisasi, lembaga, instansi ataupun perusahaan tempat Humas itu bekerja, fotografi atau foto-foto yang dihasilkan dapat pula berfungsi sebagai dokumen berharga yang berumur panjang (Pembayun et al., 2019).

## **b. Public Relation**

*Public Relation* adalah seorang tenaga ahli yang mempunyai fungsi dan peran dalam melakukan komunikasi, salah satu Fungsi komunikasi yang dilakukan perguruan tinggi tidak mempunyai perbedaan yang dengan lembaga yang lain baik lembaga pemerintah maupun swasta, yang membedakan fungsi komunikasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tersebut adalah publik yang menjadi komponen komunikasi. Uin Suska Riau merupakan kampus yang berawal dari nama IAIN Uin Susko hingga mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad

Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru. UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan. Sebagai lembaga perguruan tinggi yang memiliki massa hingga unsur komunikasi yang cukup banyak, UIN Suska Riau memanfaatkan Fakultas Dakwah dan komunikasi menjadi bagian dari fasilitator penyebaran informasi dan juga dokumentasi yang ada di UIN SUKA RIAU.

### c. Suska TV

Suska TV menjadi salah satu TV Non Komersial yang mempunyai Public Relation sebagai jembatan penghubung kerja sama antara stakeholder eksternal dan juga internal sesuai dengan pengertian Hubungan Masyarakat Menurut Haris Munandar (1992: 9) menerjemahkan definisi humas dari Frank Jefkins yaitu “humas adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”. Sedangkan R. Sudiro Muntahar (1985: 5) mengartikan “humas sebagai suatu kegiatan usaha yang berencana yang menyangkut itikad baik, rasa simpati, saling mengerti, untuk memperoleh pengakuan, penerimaan dan dukungan masyarakat melalui komunikasi dan sarana lain (media massa) untuk mencapai manfaat dan kesepakatan bersama”. Maka dari itu Humas juga berperan sebagai fasilitator, dimana fasilitator merupakan seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana guna mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu dalam diskusi.

Dokumentasi menurut Suska TV merupakan proses pengambilan video, foto, informasi narasi, dan peristiwa yang terjadi di lingkungan kampus dan sekitarnya. Adapun dokumentasi ini meliputi video, audio dan photography. Adapun dokumentasi yang ada di SUSKA TV dilakukan berdasarkan tujuan awal organisasi ini. Yang mempunyai visi dan misi untuk memajukan dan menginformasikan kabar terbaru seputar dunia kampus UIN Suska Riau.

Adapun langkah dokumentasi yang dilakukan oleh humas suska tv adalah mengumpulkan data dan informasi terlebih dahulu. Setelah mendapatkan data dari suatu kegiatan maka langkah selanjutnya adalah membuat dokumentasi kegiatan. Dalam membuat dokumentasi kegiatan ini terbagi menjadi beberapa bagian karna saluran media pendokumentasian ini juga berbeda, mulai dari youtube dan instagram Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Setelah mendapatkan data dari suatu kegiatan maka langkah selanjutnya adalah membuat dokumentasi kegiatan. Dalam membuat dokumentasi kegiatan lembaga meliputi dokumentasi foto, rekaman pidato, sambutan-sambutan serta siaran TV dalam bentuk video.

### **Proses Dokumentasi Pada Suska TV**

Adapun aktivitas pendokumentasian ini disimpan melalui daring (dalam jaringan) serta luring (luar jaringan) yang memanfaatkan teknologi seperti google drive namun juga masih menggunakan hard disk computer dan juga hard disk eksternal dalam penyimpanan data nya. Proses pendokumentasian ini dapat menjadi sebuah arsip yang ada di kampus secara elektronik dalam menyimpan foto, video, press release dari seluruh kegiatan nya, dari hasil pengamatan serta survey yang kami lakukan maka inilah beberapa proses dokumentasi yang ada di Suska TV pertama Liputan Acara Dokumentasi ini mencakup pengambilan gambar dan rekaman video saat suatu acara atau kegiatan berlangsung. Tim dokumentasi TV akan merekam momen-momen penting, seperti sambutan, penampilan, dan interaksi antara peserta acara (Komariah et al., 2018). Liputan acara ini bertujuan untuk membuat laporan visual yang kemudian dapat ditayangkan dalam program berita atau program khusus lainnya.

Kedua wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pendapat dari berbagai narasumber terkait dengan suatu topik atau kegiatan. Tim dokumentasi TV akan merekam wawancara dengan narasumber yang relevan dan membuat rekaman video dari proses wawancara tersebut. Wawancara ini dapat digunakan sebagai bahan untuk program berita, *feature story*, atau program lainnya. Ketiga *B-roll dan Footage*: B-roll adalah rekaman video tambahan yang tidak termasuk dalam liputan utama suatu acara atau kegiatan. B-roll seringkali berupa gambaran suasana, pemandangan, atau

aktivitas terkait dengan acara tersebut. Tim dokumentasi TV akan merekam B-roll untuk memberikan visual tambahan yang dapat digunakan dalam pengeditan video. Footage juga bisa mencakup rekaman arsip dari kegiatan sebelumnya yang relevan dengan acara atau topik yang sedang dibahas (Saputra & Marta, 2020).

**Keempat Siaran Langsung:** Dalam beberapa kasus, dokumentasi dilakukan dalam bentuk siaran langsung di TV. Hal ini sering terjadi dalam acara-acara besar, seperti konferensi pers, acara olahraga, atau peristiwa penting lainnya. Tim dokumentasi TV akan melakukan siaran langsung dari lokasi kejadian untuk memberikan informasi secara real-time kepada penonton (Suharyadi, 2016). Kelima *Live On Cam*, dimana dalam semua situasi *Live on Cam*, tujuan utama adalah memberikan pengalaman real-time kepada penonton dengan menghadirkan subjek atau narasumber secara langsung di depan kamera. Hal ini dapat menambah keaslian dan interaksi dalam dokumentasi TV, sehingga penonton dapat merasakan keterlibatan yang lebih langsung dengan acara atau kegiatan yang ditayangkan. Dalam setiap jenis dokumentasi TV, penting untuk memastikan kualitas visual yang baik, suara yang jelas, dan penggunaan teknik editing yang tepat.

Tujuan dari dokumentasi TV adalah untuk menghasilkan materi yang menarik dan informatif yang dapat disiarkan kepada penonton untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan atau peristiwa yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi tersebut (Rolando et al., 2021). Dari beberapa proses dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap Dokumentasi yang ada di suska tv merupakan proses tahapan tahapan pengumpulan informasi mulai dari, pencarian informasi, pengumpulan, pengolahan narasi, hingga pendistribusian dokumentasi tersebut ke platform media online yang dimiliki oleh Suska Tv.

## KESIMPULAN

*Public Relations* adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik ke dalam maupun ke luar, antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan yang berlandaskan pada saling pengertian. Public Relations dapat membangun



hubungan yang baik dengan publik agar publik dapat berkecukupan dalam menerima informasi mengenai perusahaan maka perlunya dilakukan kegiatan penyebaran informasi yang dinamakan publikasi. Hubungan media dan pers merupakan media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi dan publisitas berbagai kegiatan program kerja dan untuk kelancaran aktivitas komunikasi humas dengan pihak publik. Bentuk fasilitatornya terwujud dalam bentuk publikasi sebuah dokumentasi yang dilakukan oleh Crew suska tv. Sehingga berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti relevan untuk dibuat jurnal ilmiah yang berjudul “Pengertian dan Praktek Dokumentasi Public Relations Pada Suska TV”

Dokumentasi Menurut Suska Tv Public Relation adalah seorang tenaga ahli yang mempunyai fungsi dan peran dalam melakukan komunikasi, salah satu Fungsi komunikasi yang dilakukan perguruan tinggi tidak mempunyai perbedaan yang dengan lembaga yang lain baik lembaga pemerintah maupun swasta, yang membedakan fungsi komunikasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga tersebut adalah publik yang menjadi komponen komunikasi. Sebagai lembaga perguruan tinggi yang memiliki massa hingga unsur komunikasi yang cukup banyak, UIN Suska Riau memanfaatkan Fakultas Dakwah dan komunikasi menjadi bagian dari fasilitator penyebaran informasi dan juga dokumentasi yang ada di UIN Suka Riau. Suska TV menjadi salah satu TV Non Komersial yang mempunyai *Public Relation* sebagai jembatan penghubung kerja sama antara *stakeholder* eksternal dan juga internal sesuai dengan pengertian Hubungan Masyarakat Menurut Haris Munandar. Dalam membuat dokumentasi kegiatan ini terbagi menjadi beberapa bagian karna saluran media pendokumentasian ini juga berbeda, mulai dari youtube dan instagram Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Proses pendokumentasian ini dapat menjadi sebuah arsip yang ada di kampus secara elektronik dalam menyimpan foto, video, *press release* dari seluruh kegiatannya, dari hasil pengamatan serta survey yang kami lakukan maka inilah beberapa proses dokumentasi yang ada di Suska TV 1. Hal ini dapat menambah keaslian dan interaksi dalam dokumentasi TV, sehingga penonton dapat merasakan keterlibatan yang lebih langsung dengan acara atau kegiatan yang ditayangkan Dalam setiap jenis dokumentasi TV, penting untuk memastikan kualitas visual yang baik, suara yang jelas, dan penggunaan teknik editing yang tepat. Tujuan dari dokumentasi TV adalah untuk menghasilkan materi yang menarik dan informatif yang dapat disiarkan kepada penonton untuk memberikan informasi yang akurat tentang kegiatan atau peristiwa yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi tersebut (Rolando

et al., 2021). Dari beberapa proses dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap Dokumentasi yang ada di suska tv merupakan proses tahapan tahapan pengumpulan informasi mulai dari, pencarian informasi, pengumpulan, pengolahan narasi, hingga pendistribusian dokumentasi tersebut ke plfatfrome media online yang dimiliki oleh Suska Tv.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L. (2022). Peran Humas Sebagai Fasilitator Publikasi Informasi Dan Dokumentasi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 1–5. <https://doi.org/10.21009/Jmp.V13i1.27048>
- Anggraini, C., & Setyanto, Y. (2019). Peranan Public Relations Dalam Mempertahankan Eksistensi Ramayana. *Prologia*, 3(2), 408. <https://doi.org/10.24912/Pr.V3i2.6373>
- Apriliyati, N. F., & Syahida, A. R. (2019). Strategi Public Relation Dalam Membentuk Village Branding Wisata Kungkuk Kota Batu. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4).
- Cendekia Sandyakala, M. (2020). Peran Public Relations Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 184–198. <https://doi.org/10.52030/Attadbir.V30i2.63>
- Erlangga, C. Y., & Masitoh, S. (2020). *Strategi Public Relation Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Era New Normal (Studi Kasus Suvana Jakarta Golf)*. 1.
- Fatimah, R., Hasibuan, E. J., & Novri, N. (2020). Peran Public Relations Dalam Mengelola Publikasi Program Kemitraan Di PT. Telkom Regional I Medan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(2), 104–109. <https://doi.org/10.31289/Jipikom.V2i2.339>
- Hantoro, D. S. (N.D.). *Peran Sub Bagian Pemberitaan Humas Setda Kabupaten Wonogiri Sebagai Penyebar Informasi Melalui Press Release*.
- Komariah, N., Rodiah, S., & Rakhmat, M. Z. (2018). Kegiatan Public Relations Sebagai Upaya Penguatan Eksistensi Perpustakaan. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 197. <https://doi.org/10.14203/J.Baca.V39i2.431>
- Mardiana, W., Hamim, H., & Widiyanto, K. (2018). Strategi Komunikasi Public Relations Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur Untuk Meningkatkan Citra Di Mata Publik. *Representamen*, 3(02). <https://doi.org/10.30996/.V3i02.1415>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Ni Luh Putu Ening Permini & I Made Wahyu Kusuma Atmaja. (2022). Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(3), 620–632. <https://doi.org/10.25157/Moderat.V8i3.2773>
- Pembayun, D. A., Oktafianto, A. B., & Assegaff, S. B. (2019). Implementasi Undang-Undang No 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik Oleh Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi (Ppid) Kemkominfo. *Jurnal Jurnalisa*, 5(1). <https://doi.org/10.24252/Jurnalisa.V5i1.9960>
- Pratiwi, D. A., & Fitriani, D. R. (2021). Government Public Relations Pada Diskominfo Kota Depok Dalam Pengelolaan Informasi Dan Komunikasi Publik Untuk Mencapai Good Governance. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2.
- Putra, M. A. S., & Anshari, F. (2016). *Cyber Public Relations Dalam Klub Sepakbola Di Indonesia: Studi Pada Persija Jakarta*.

- Raji Alfathian, M., & Hidayat, D. (2020). Employee Engagement Dalam Konteks Government Public Relations. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.51977/Jdigital.V2i2.282>
- Rolando, D. M., Adellia, T., Aziz, N. M. A., & Wicaksono, G. D. K. (2021). Peran Dan Fungsi Public Relation Dalam Mempertahankan Citra Positif Portal Berita Online Antarnews.Com. *Syiar | Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.54150/Syiar.V1i2.37>
- Saputra, N., & Marta, R. F. (2020). Optimalisasi Model Strategi Public Relations Museum Penerangan Dalam Membentuk Citra Publik. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.37715/Calathu.V2i1.1257>
- Satria, B. (N.D.). Aplikasi Dokumentasi Elektronik Memorandum Of Understanding (Mou) Dan Nota Kesepahaman Bersama Di Jurusan Kemaritiman Polbeng. . . *Journal Of Information Technology And Computer Science*.
- Shaleh, A., & Furrie, W. (2020). Peran Public Relations Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Layanan Masyarakat Di Puskesmas Kecamatan Cilincing (Studi Kasus Pada Akun Instagram @ Puskesmascilincing). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.31334/Lugas.V4i1.936>
- Suharyadi, T. (2016). *Pelaksanaan Public Relations Dalam Rangka Meningkatkan Citra Lembaga Di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Sukoco, I. (2013). Fungsi Public Relations Dalam Menjalankan Aktivitas Corporate Social Responsibility. *Jurnal Dinamika Manajemen*.
- Susanto, A. S., & Setyanto, Y. (2020). Strategi Public Relations Smartspin PR Dalam Membangun Brand Image Klien (Studi Pada Re:ON Comics). *Prologia*, 3(2), 320. <https://doi.org/10.24912/Pr.V3i2.6349>
- Trisnawati, D., Hartono, B., & Harahap, D. (2023). Implementasi Kebijakan Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Humas Pada BPSDM Provinsi Sumatera Utara. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 3141–3150. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V5i4.1774>
- Yazid, T. P. (N.D.). *Implementasi Cyber Public Relations Melalui Pengelolaan Website Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*.
- Yohanes, R., Dwijayanti, A. A. I. P., & Subroto, S. (2021). Implementasi Strategi Marketing Public Relations Dalam Membangun Citra Batik Untuk Generasi Muda. *Warta ISKI*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.25008/Wartaiski.V4i1.101>